

**TRANSKRIPSI
CANON IN D (JOHANN PACHELBEL)
UNTUK PERMAINAN *ELECTRIC GUITAR*
KE PERMAINAN *ELECTRIC VIOLIN***



SKRIPSI

Oleh:

Sanjung Prima Cahaya Dewi

NIM 011 0755 013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2008

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3169/H/S/2009	
KLAS		
TERIMA	16-9-2009	TTD.

**TRANSKRIPSI
CANON IN D (JOHANN PACHELBEL)
UNTUK PERMAINAN *ELECTRIC GUITAR*
KE PERMAINAN *ELECTRIC VIOLIN***



diajukan oleh

Sanjung Prima Cahaya Dewi

NIM 011 0755 013

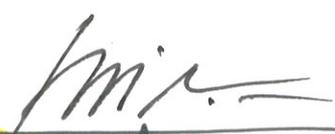
Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1
Dalam minat utama Musik Pendidikan

Kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Juli, 2008

Lembar Pengesahan

Tugas akhir ini telah diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 3 Juli 2008



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua



R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I



Drs. Reyke Bobby Koapaha, M.Sn.
Pembimbing II



Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo, M.Ed., Ph.D.
NIP. 130909903

MOTO:

**.....“Hidup takkan menjadi indah tanpa musik,
dan hidup takkan bermakna tanpa cinta“.....**



**Kupersembahkan untuk keluargaku
Suamiku dan Anakku
Bapakku, Ibuku, Adik-adikku
Keluarga besar di Manado
Almamater, Sahabat dan Teman-temanku
Yang telah mendukungku
Untuk menjadi seseorang yang dapat dibanggakan**

INTISARI

Musik *Rock* adalah musik yang perkembangannya cukup besar sampai saat ini. Berbagai macam aliran dalam musik *Rock* tercipta. *Rock* yang muncul dari sekitar tahun 1950-an, perkembangannya melahirkan band-band ternama dan tokoh-tokoh yang sangat berpengaruh pada perkembangan musik *Rock* sampai saat ini.

Dalam sebuah band *Rock*, *electric guitar* merupakan salah satu instrumen yang terpenting. *Electric guitar* bermain akord-akord pada saat berperan sebagai iringan, tetapi juga memimpin dengan mengambil melodi-melodi yang memperlihatkan teknik-teknik permainan yang cukup sulit. Tetapi selain *electric guitar*, beberapa instrumen dapat berperan seperti *electric guitar* dalam band *Rock*, terutama seperti *electric violin* yang dimana instrumen *violin* lebih umum memainkan melodi dan bermain solo ataupun bersama orkestra.

Violin tetap tidak lepas dari permainan melodi, tetapi dengan berbagai pengembangan terutama dalam hal teknik, *electric violin* muncul dan juga berkembang dan sekarang instrumen ini pun dapat berperan hampir seperti *electric guitar* pada umumnya dalam band *Rock*.

Kata kunci:
Transkripsi, *Electric guitar*, *Electric violin*.

KATA PENGANTAR

Ucap syukur atas kasih dan karunia Tuhan YME, sehingga tugas ini dapat terselesaikan. Terima kasih dan salam hormat kepada seluruh pakar, guru, keluarga, teman-teman dan sahabat yang telah mendukung segala daya dan upaya dalam menjalani tahapan proses pemahaman peneliti terhadap musik. Semuanya sangat istimewa sehingga tidak berhak rasanya membeda-bedakan segala kebaikan yang peneliti terima. Sekali lagi peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Bagi peneliti skripsi ini tidak hanya penelitian untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni yang juga didambakan setiap orang jika dibandingkan dengan kapasitas ilmu dan pengetahuan peneliti, terutama dalam aplikasi langsung terhadap kemajemukan sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Untuk itu tidak ada alasan peneliti untuk menolak saran dan kritik apapun yang justru dapat menyempurnakan azas, tujuan, fungsi, manfaat dari seluruh isi dalam karya tulis skripsi ini. Semoga melalui skripsi ini dapat menjadi motivasi dalam produktivitas kita berkreasi, belajar, bekerja, berprestasi serta hidup dalam berkesenian.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak sekali bantuan moril dan spirituil yang tidak akan penulis lupakan. Inilah

bagian yang tidak akan pernah mati dan terkikis waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn, Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Kustap Yusuf, S.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn, Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan banyak waktu, ilmu, masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn, Dosen Pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan banyak waktu, ilmu, masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum, selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan dan selaku penguji ahli yang telah memberikan penilaian dan masukan yang bermanfaat terhadap skripsi ini.

7. Seluruh staf pengajar dan Civitas Akademika di lingkungan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
8. Suami (Erick Marshal Kundiman) dan anakku (Angelina Dea Kundiman) yang telah memberikan dorongan, semangat, cinta, kasih sayang dan bantuan yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak (Drs. Siswanto, M.Hum) dan Ibuku (Dra. Lilik Soedarwati) yang telah banyak memberikan segala dukungan, serta cinta dan kasih sayang dan tidak pernah putus berdoa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
10. Papa (Othniel Kundiman) dan Mama (Jeni Rahamis) yang juga telah memberikan semangat dan doa yang tidak putus-putusnya agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Adik-adikku tersayang: Ellin, Evan dan Ryan.
12. Sahabat-sahabatku terkasih: Tio, Rohmah, Eva, Ratih dan Tutut.
13. Teman-teman di Jurusan Musik yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

14. Teman-teman Oxygen: Tom, Ichan, Febi (alm.), Wulan, Cucu, Apid, Ari, Ayu, Anin, Wisnu, Binu, dll.

15. Mas Oni dan senior-senior yang telah ikut membantu.

Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan ini dan tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam lembaran ini. Selebihnya tidak ada kalimat yang lebih pantas selain terima kasih atas segala kritikan dan saran yang dilontarkan, dan tidak ada kesempurnaan yang hakiki karena kesempurnaan hanya milik Tuhan YME.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu besar harapan penulis pada semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.

Yogyakarta, 3 Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABULATOR	xiii
DAFTAR TRACK	xv
BAB I:	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Metode Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II:	
A. Sejarah Musik <i>Rock</i>	9
B. Sejarah <i>Electric Guitar</i>	24
C. Sejarah <i>Violin</i>	32
D. Beberapa Teknik Permainan <i>Electric Guitar</i> pada <i>Heavy Metal</i>	39

E. Beberapa Teknik Permainan <i>Violin/Electric Violin</i>	54
--	----

BAB III:

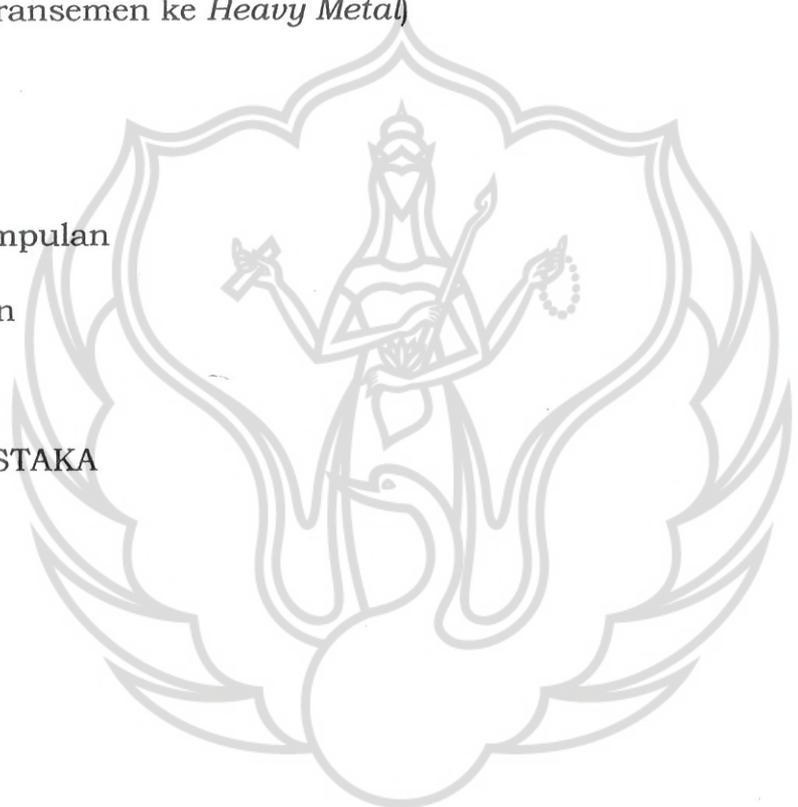
A. Eksplorasi Beberapa Teknik-Teknik <i>Electric Guitar</i> Pada <i>Electric Violin</i> Dalam Musik <i>Rock</i>	61
B. Proses Transkripsi Permainan <i>Electric Violin</i> dari Permainan <i>Electric Guitar</i> pada Canon In D karya Johann Pachelbel (diarransemen ke <i>Heavy Metal</i>)	67

BAB IV:

A. Kesimpulan	92
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	94
----------------	----

LAMPIRAN	96
----------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Ilustrasi dari Carolingian Psalter dari abad ke-9. Menunjukkan instrument yang dipetik seperti gitar	25
Gambar 2:	Pemain gitar (c.1672), oleh Johannes Vermeer	27
Gambar 3:	<i>Fender Stratocaster: Multiple pickup, a wammy bar, volume dan tone knobs</i>	28
Gambar 4:	Gitar Akustik dan Electric Guitar	30
Gambar 5:	<i>Intricately carved 17th century (c. 1660) British Royal Family violin, on display di Victoria dan Albert Museum di London</i>	33
Gambar 6:	<i>Stroh Violin</i>	36
Gambar 7:	<i>5 String Electric Violin</i>	36
Gambar 8:	<i>Violin</i>	37
Gambar 9:	Bagan Pengukuran Violin	38
Gambar 10:	<i>Hammer-Ons dan Pull-Offs</i>	40
Gambar 11:	<i>Bends</i>	41
Gambar 12:	<i>Vibrato</i>	42
Gambar 13:	Sliding	43
Gambar 14:	Pick Scrape	44
Gambar 15:	<i>Power Slide</i>	45
Gambar 16:	<i>Natural Harmonics</i>	47
Gambar 17:	<i>Artificial Harmonics</i>	48
Gambar 18:	<i>Muting 1</i>	49
Gambar 19:	<i>Muting 2</i>	49

Gambar 20: <i>The Rake</i>	50
Gambar 21: <i>Fretting Tangan Kanan</i>	51
Gambar 22: <i>“Fly” Picking</i>	53



DAFTAR TABULATOR

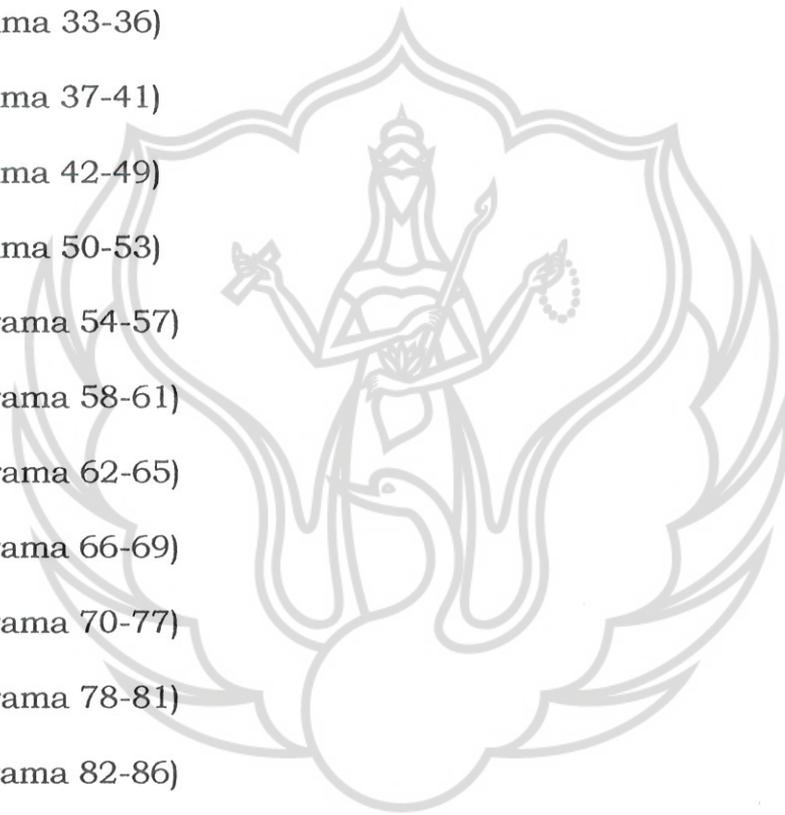
Tab 1.	<i>Hammer-Ons dan Pull-Offs</i>	40
Tab 2.	<i>Bends 1</i>	41
Tab 3.	<i>Bends 2</i>	41
Tab 4.	<i>Vibrato</i>	42
Tab 5.	<i>Sliding</i>	43
Tab 6.	<i>Pick Scrape</i>	44
Tab 7.	<i>Power Slide 1</i>	45
Tab 8.	<i>Power Slide 2</i>	46
Tab 9.	<i>Natural Harmonics 1</i>	47
Tab 10.	<i>Natural Harmonics 2</i>	47
Tab 11.	<i>Artificial Harmonics</i>	48
Tab 12.	<i>Muting</i>	49
Tab 13.	<i>The Rake 1</i>	50
Tab 14.	<i>The Rake 2</i>	50
Tab 15.	<i>Fretting Tangan Kanan</i>	52
Tab 16.	<i>“Fly” Picking</i>	53
Tab 17.	<i>Bending</i>	61
Tab 18.	<i>Slide</i>	62
Tab 19.	<i>Mute</i>	62
Tab 20.	<i>Pizzicato</i>	63
Tab 21.	<i>Vibrato</i>	63
Tab 22.	<i>Pinch Harmonic</i>	64
Tab 23.	<i>Pinch Harmonic in violin</i>	65

Tab 24.	<i>Taiping</i>	65
Tab 25.	<i>Taiping in violin</i>	66



DAFTAR TRACK

Track 1 (birama 9-12)	67
Track 2 (birama 13-16)	68
Track 3 (birama 17-24)	69
Track 4 (birama 25-28)	70
Track 5 (birama 29-32)	71
Track 6 (birama 33-36)	72
Track 7 (birama 37-41)	73
Track 8 (birama 42-49)	74
Track 9 (birama 50-53)	75
Track 10 (birama 54-57)	76
Track 11 (birama 58-61)	77
Track 12 (birama 62-65)	78
Track 13 (birama 66-69)	80
Track 14 (birama 70-77)	81
Track 15 (birama 78-81)	82
Track 16 (birama 82-86)	83
Track 17 (birama 87-90)	84
Track 18 (birama 91-94)	85
Track 19 (birama 95-102)	86
Track 20 (birama 103-106)	87
Track 21 (birama 107-110)	88
Track 22 (birama 111-114)	89
Track 23 (birama 115-118)	90





memenuhi kebutuhan kebanyakan orang dimana musik tersebut tidak boleh membebani orang. Menurut pendapat Dieter Mack (1995 : 20), dari segi terminologi, musik populer diartikan untuk segala jenis musik yang sedang berkembang sejajar dengan perkembangan media audio-visual atau musik *entertainment* di Amerika dari awal abad ini sampai sekarang.

Dengan berkembangnya disiplin seni musik dalam lingkup ilmu pengetahuan, perkembangan musik dalam teknologi sumber-sumber material musikal yang diinginkan memberikan respon yang positif terhadap perkembangan musik. Musik populer sendiri lahir dari dunia industri yang erat kaitannya dengan beberapa istilah yaitu musik populer, musik *rock*, dan musik hiburan yang sangat bervariasi sehingga membuat ketidakjelasan pada berbagai penegasan tentang musik *rock* dalam berbagai buku pendidikan musik.

Joko S. Gombloh (1995 : 61) mengutarakan bahwa munculnya istilah *rock* menurut Paul Hanson (*Hard Rock Prolick*, 1989) pertama kali dicetuskan oleh Wild More, pada tahun 1947 dengan menciptakan lagu berjudul "*We're Gonna Rock We're Gonna Roll*".¹ Musik *rock* muncul dari perpaduan musik Afrika dan Amerika. Pendapat ini muncul berdasarkan penelitian Alan Lamox dan John Lamox tentang musik spiritual Afro-Amerika di daerah Missisipi, Amerika, pada tahun 1934.

¹ Tetapi pernyataan dari Joko S. Gombloh tersebut masih bersifat *temporary*.

“Dinamika musik *rock* menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terbukti dengan munculnya beragam aliran baru yang muncul sejak musik ini lahir sampai sekarang. Dimulai dengan era *rock and roll* pada dekade 1950-an; kemudian era *acid rock*, *psychedelic rock*, *hard rock* dan *heavy rock* pada dekade 1960-an; lalu era *heavy metal*, *jazz rock*, *punk rock*, *art rock*, *bach rock* dan *adult-oriented rock* pada dekade 1970-an; dan yang terakhir, era *power speed metal*, *thras metal*, *death metal*, *grindcore*, *grunge* dan *alternative rock* pada dekade 1980-an sampai awal tahun 1990-an.”²

Musik *rock* pun sampai sekarang masih sangat eksis dan tetap berada di tingkat atas perkembangan musik di dunia dan sangat terkenal dengan banyak pengemar-penggemar fanatiknya.

Dalam penyajiannya musik *rock* dibagi dalam dua bentuk, yaitu: Pertama, bentuk pementasan secara langsung (*live concert*); Kedua, bentuk rekaman (*recording*). Instrumen-instrumen musik yang digunakan dalam band *rock* adalah: *electric guitar*, *electric bass*, *keyboard/synthesizer* dan drum. Ini adalah instrumen-instrumen pokok yang biasa digunakan dalam musik *rock*.

Menurut pengamatan di lapangan dan dari pendapat beberapa musisi yang telah berpengalaman, pada sebuah band *rock*, instrumen drum biasanya berperan sebagai pemegang *pattern* yang menentukan jenis musik yang akan dimainkan. *Electric bass* juga ikut menentukan

² Joko S. Gombloh, *SENI PERTUNJUKAN INDONESIA “Musik Rock, Sumber Brutalitas?”*, Kerjasama Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta, 1995. P. 62.

jenis musik yang dimainkan karena biasanya *electric bass* dimainkan mengikuti *pattern kick drum*. Sedangkan *keyboard* biasanya berperan memainkan akord. *Electric guitar* sangat berpengaruh pada sebuah band *rock* karena ciri khas dari band *rock* adalah hadirnya *distorsi* pada *electric guitar*, dan biasanya berperan sebagai pemegang melodi pada sebuah band *rock*.

Menurut pendapat Joe Bennet (2004 : 49), *rock* selalu menggunakan *riff* dan *lick* gitar. *Riff* adalah *frase* gitar yang pendek, panjangnya selalu satu, dua, atau empat birama yang berulang pada berbagai posisi dalam sebuah komposisi. Sedangkan *lick* adalah bagian *lead* gitar yang dimasukkan ke dalam solo yang *diimprovisasikan*.

Dari pengamatan di lapangan selama ini, terdapat gejala bahwa sebagian besar pemain musik pada sebuah band *rock* tidak dapat membaca notasi musik. Tetapi dengan usaha, kemampuan dan bakat yang dimiliki, maka mereka dapat menutupi kekurangan mereka dengan kreativitas-kreativitas mereka, seperti menciptakan berbagai komposisi-komposisi yang luar biasa dan juga ide-ide musik yang luar biasa seperti mencoba menggabungkan *rock* dengan jenis instrumen melodius yaitu instrumen *violin* maupun *electric violin*. Dalam band *rock*, tidak menutup kemungkinan untuk penambahan instrumen musik lain seperti instrumen tiup (*Saxophone, trompet, flute*), instrumen perkusi (*cowbell,*

maracas) atau piano, instrumen etnik dan juga instrumen gesek (*violin, viola, cello*).

Peran salah satu instrumen melodi seperti instrumen *electric violin* yang kemudian perannya dijadikan sejajar dengan *electric guitar* yang merupakan salah satu dari instrumen pokok dalam sebuah band dimana kedua instrumen tersebut berusaha saling mengisi dalam berbagai lagu yang dimainkan. Sangat memungkinkan bahwa instrumen *electric violin* dapat memainkan berbagai teknik-teknik yang biasa dimainkan oleh *electric guitar*, tapi tentu saja teknik-teknik tersebut dimainkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh instrumen *electric violin* itu sendiri.

Saat ini sudah banyak karya-karya dari para komponis klasik yang diaransemen ulang ke dalam aliran musik lain terutama ke dalam musik *rock* seperti salah satu karya yang akan penulis bahas, yaitu Canon In D karya Johann Pachelbel yang diaransemen ulang oleh Jerry C ke dalam musik *rock*.

Karya yang diaransemen untuk dimainkan *electric guitar* ini ditranskrip ke permainan *electric violin* oleh penulis. Karya yang telah diaransemen ulang ini sangat menarik untuk dibahas karena terdapat banyak teknik yang menarik untuk ditranskrip ke dalam permainan *electric violin*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di dalam latar belakang masalah, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Teknik apa saja dalam *electric guitar* yang dapat diadaptasikan ke dalam teknik permainan *electric violin*?
2. Bagaimana aplikasinya dalam Canon in D (karya Johann Pachelbel) tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjabarkan teknik-teknik permainan pada *electric guitar* dalam musik *rock* yang dapat diadaptasikan ke dalam teknik permainan *electric violin*.
2. Pengaplikasian permainan *electric guitar* ke permainan *electric violin* dalam Canon in D (karya Johann Pachelbel).

D. Metode Penelitian

Dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan musikologis dan data diperoleh secara studi pustaka dan juga menggunakan metode eksperimen.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Dieter Mack, *Apresiasi Musik Popular*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta, 1995. Buku ini menjabarkan dikotomi-dikotomi musik populer dan perbedaan jenis-jenis musik Rock.

Dieter Mack, *Ilmu Melodi Ditinjau dari segi Budaya Musik Barat*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996. Buku ini memaparkan tentang ilmu melodi dari segi budaya musik barat, membahas tentang pengertian istilah melodi dan pembahasan-pembahasan melodi dari beberapa komponis.

Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid 4*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2007. Buku ini menjabarkan tentang sejarah musik rock.

Clife D. Griffin, *Music Matters Rock Music*, Dryad Press Limited, London, 1994. Buku ini menjabarkan tentang sejarah musik Rock.

R.M. Surtihadi, *Than Thiam Kwie: Celah – Celah Kehidupan Sang Maestro Pendidik Musik Tiga Zaman*, Panta Rei Books, Yogyakarta, 2008. Dalam buku ini terdapat penjabaran tentang sejarah perkembangan *Violin* di Eropa.

Troy Stetina & Tony Burton, *Heavy Metal Guitar Tricks*, Hal Leonard Publishing Corporation, USA, 1987. Buku ini memperlihatkan beberapa teknik-teknik permainan yang erdapat dalam instrument *electric guitar* yang mewakili musik *rock*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang sejarah musik *Rock*, sejarah *electric guitar* dan sejarah *electric violin*, penjabaran tentang beberapa teknik permainan dalam *electric guitar*, dan beberapa teknik permainan dalam *violin*.

Bab III berisi pembahasan tentang eksplorasi beberapa teknik-teknik *electric guitar* pada *electric violin* dalam musik *rock* dan proses transkripsi permainan *electric violin* dari permainan *electric guitar* pada Lagu Canon in D karya Johann Pachelbel (diaransemen ke *Heavy Metal*).

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.